

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, dan kemampuan berpikir kritis. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa
3. Model pembelajaran berbasis masalah memberikan pengaruh yang lebih baik daripada model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
4. Terdapat interaksi antara pembelajaran dengan motivasi belajar siswa (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

5.2. Saran

1. Bagi Para Guru Matematika

- a. Pemberian LAS harus dapat disesuaikan dengan waktu dalam pembelajaran. Guru harus mampu memaksimalkan langkah pembelajaran dan tidak mengabaikan bagaimana siswa menampilkan hasil diskusinya. Karena dengan itu dapat dilihat bagaimana siswa mengerjakan LAS.
- b. Pada saat pelaksanaan diskusi kelompok, masih terdapat siswa yang bergantung kepada siswa lainnya yang dianggapnya lebih mampu. Dalam hal

ini guru mengarahkan siswa agar lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

- c. Guru hendaknya memberikan perhatian yang maksimal terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dimana guru berperan aktif dalam memperhatikan dan memberikan motivasi, misalnya mengingatkan kembali tujuan dan manfaat pembelajaran yang hendak dicapai.
 - d. Pembelajaran melalui penerapan model PBM dan model Inkuiri dapat dimanfaatkan guru untuk menjaring informasi dalam upaya mengetahui penguasaan siswa terhadap pelajaran matematika dan miskonsepsi yang terjadi pada siswa terhadap konsep yang dipelajarinya, agar dapat dilakukan tindakan pengayaan maupun pembenahan.
 - e. Guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dengan demikian kejenuhan dan ketakutan siswa dalam belajar matematika dapat teratasi, karena dalam pembelajaran ini para siswa akan mampu meningkatkan pemahamannya dan dapat juga meningkatkan daya ingatnya terhadap apa yang dipelajarinya.
2. Bagi Para Peneliti Selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak sehingga semakin dapat menggambarkan keadaan populasi dan mencakup beberapa sekolah di beberapa daerah yang berbeda.
 - b. Peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji variabel lain misalnya kemampuan pemecahan masalah, penalaran, koneksi matematis, komunikasi matematis, kualitas pembelajaran, kadar aktivitas, respon siswa dan lain sebagainya.

- c. Peneliti hendaknya merancang perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang lebih efektif dan efisien dengan memperhatikan karakteristik dari pendekatan atau model pembelajaran yang diterapkan
- d. Peneliti hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran berbasis masalah untuk siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran untuk siswa yang memiliki motivasi belajar rendah .